

**ANALISIS KONSEPTUAL METODE PEMBELAJARAN
UMMI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI**

Alam Tarlam¹, Siti Maryam²

^{1,2}Institut Miftahul Huda

alamtarlam@gmail.com¹, Mayangkadi@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius anak, terutama pada usia emas perkembangan mereka. Namun, metode pembelajaran yang kurang menarik sering menjadi kendala dalam meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran metode Ummi dalam membangun minat dan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan anak-anak, guru, dan orang tua di lembaga pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi, yang berlandaskan pendekatan kasih sayang, multisensori, serta pembelajaran yang sistematis dan bertahap, efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi anak. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengintegrasikan tajwid dan tartil sederhana, serta melibatkan orang tua sebagai pendukung utama. Pendekatan ini tidak hanya membangun motivasi intrinsik, seperti rasa puas dan minat anak, tetapi juga motivasi ekstrinsik melalui dukungan, penghargaan, dan aktivitas kompetitif. Dengan demikian, metode Ummi menjadi alternatif yang relevan dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini, menciptakan generasi yang cinta Al-Qur'an sejak usia dini.

Kata Kunci : Metode Ummi, Al-Qur'an, Anak Anak Usia Dini

ABSTRACT

Qur'anic education from an early age plays a crucial role in shaping children's religious character, especially during their golden age of development. However, unengaging teaching methods often hinder children's interest and motivation to read the Qur'an. This study aims to explore the role of the Ummi method in fostering interest and motivation in Qur'anic reading among young children. The research employs a qualitative approach with a case study method, involving children, teachers, and parents in Islamic educational institutions. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that the Ummi method, based on an approach of compassion, multisensory learning, and systematic and gradual teaching, is effective in enhancing children's interest and motivation. This method creates a positive learning environment, integrates simple tajwid and tartil principles, and involves parents as key supporters. The approach not only builds intrinsic motivation, such as children's satisfaction and interest, but also extrinsic motivation through support, rewards, and competitive activities. Therefore, the Ummi method serves as a relevant alternative to support Qur'anic education for young children, fostering a generation that loves the Qur'an from an early age.

Keywords : Ummi Method, Qur'an, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai religius pada anak. Pada usia dini, anak berada dalam fase perkembangan yang cepat dan sangat mudah menerima serta mengingat hal-hal baru, sehingga masa ini menjadi waktu yang tepat untuk mengenalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (Tarlam, Ruslan, et al., 2023). Namun, metode pembelajaran yang kurang menarik dan terlalu kaku sering kali menjadi kendala dalam mengembangkan minat dan motivasi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Anak-anak usia dini umumnya membutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan kognitif serta emosional mereka agar mampu berinteraksi dengan materi yang diberikan (Yusuf & Rahman, 2019).

Metode Ummi muncul sebagai salah satu alternatif yang dapat

mendukung pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan kasih sayang, penuh kesabaran, dan keindahan. Metode Ummi memiliki struktur yang sistematis dan menggabungkan unsur tajwid, tartil, serta pengenalan makna dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini menggunakan pendekatan multisensori, dengan memadukan teknik fonetik, visual, dan audio yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca Al-Qur'an (Hakim & Mansur, 2019).

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi pada anak usia dini efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Dengan lingkungan belajar yang mendukung serta pendekatan yang penuh kasih sayang, anak-anak lebih antusias dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami isinya (Latifah & Rahman, 2021). Oleh karena itu, peran metode Ummi dalam pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini menjadi penting untuk dikaji, guna mendukung generasi yang mencintai Al-Qur'an sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran metode Ummi dalam membangun minat dan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat memahami secara mendalam bagaimana metode Ummi diterapkan, serta dampaknya terhadap minat dan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an.

1. Subjek Penelitian : Penelitian ini melibatkan beberapa kelompok peserta, yaitu anak-anak usia dini yang belajar dengan metode Ummi, guru yang mengajarkan metode ini, dan orang tua anak-anak yang terlibat dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam anak usia dini.

2. Pengumpulan Data : Observasi : Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana metode Ummi diterapkan di kelas, interaksi antara guru dan anak, serta respons anak-anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
3. Wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk memahami pandangan mereka mengenai pengaruh metode Ummi terhadap minat dan motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an.
4. Dokumentasi : Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data, seperti buku panduan metode Ummi, catatan perkembangan anak, serta bahan ajar yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Metode Ummi

Metode Ummi adalah sebuah pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk mempermudah anak-anak dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar dan menyenangkan. Metode ini menekankan aspek pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi psikologis anak usia dini, yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan membutuhkan suasana belajar yang ramah anak. Karakteristik metode Ummi yang khas bertujuan untuk membangun minat dan motivasi anak secara alami, sehingga proses belajar Al-Qur'an terasa menarik dan menyenangkan.

Secara umum, karakteristik utama dari metode Ummi dalam membangun minat dan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak usia dini mencakup beberapa aspek berikut:

1. Pendekatan Kasih Sayang

Metode Ummi menempatkan kasih sayang sebagai pondasi utama dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang penuh cinta dan kesabaran, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Pendekatan ini penting karena anak usia dini cenderung lebih

mudah belajar dan lebih terbuka dalam suasana yang suportif dan hangat (Hakim & Mansur, 2019).

2. Metode Multisensori

Metode Ummi mengintegrasikan pendekatan multisensori, yaitu menggabungkan penglihatan, pendengaran, dan kinestetik dalam proses pembelajaran. Anak-anak tidak hanya membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga mendengar bacaan dan melihat visualisasi yang mendukung. Pendekatan multisensori ini dinilai lebih sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini, yang lebih cepat memahami konsep melalui stimulasi sensorik yang beragam (Maulida & Aziz, 2018).

3. Pembelajaran Tajwid dan Tartil yang Sederhana

Metode Ummi mengajarkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil yang sederhana, sehingga anak-anak sejak dini dapat belajar dengan benar dan mudah. Dengan demikian, metode ini menanamkan dasar yang kuat dalam pembacaan Al-Qur'an yang benar, sekaligus membangun kepercayaan diri anak untuk terus berlatih membaca Al-Qur'an (Latifah & Rahman, 2021).

4. Struktur Materi yang Sistematis dan Bertahap

Materi pembelajaran disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan aturan tajwid. Pendekatan bertahap ini memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara perlahan dan merasa bahwa setiap tahapan adalah pencapaian, sehingga anak tidak merasa terbebani. Struktur ini juga membantu meningkatkan motivasi belajar mereka (Zainuddin & Sari, 2021).

5. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar

Metode Ummi juga melibatkan orang tua dalam mendampingi anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk memperkuat motivasi anak,

karena anak merasakan dukungan dan penghargaan dari orang-orang terdekatnya. Selain itu, anak cenderung akan lebih sering berinteraksi dengan Al-Qur'an di lingkungan rumahnya (Yusuf & Rahman, 2019).

6. Media Visual dan Audio yang Menarik

Penggunaan media visual seperti kartu bergambar atau alat bantu audio juga menjadi karakteristik metode Ummi. Media ini membantu merangsang minat anak dan membuat pembelajaran lebih dinamis. Dengan pendekatan visual dan audio, metode ini memberikan stimulasi tambahan bagi anak, sehingga mereka merasa lebih tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an (Hakim & Mansur, 2019).

Peningkatan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak AUD

Pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama (Lindawati & Tarlam, 2024). Metode Ummi, yang dikenal dengan pendekatan yang ramah anak, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa cara di mana metode Ummi berperan dalam meningkatkan kedua aspek ini.

1. Lingkungan Belajar yang Positif

Metode Ummi menciptakan lingkungan belajar yang penuh kasih dan mendukung. Ketika anak merasa diterima dan diperhatikan, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar. Pendekatan yang penuh empati dan pengertian ini membantu anak merasa nyaman, sehingga mendorong mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih antusias. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dalam suasana positif cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran (Hakim & Mansur, 2019).

2. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Metode Ummi mengedepankan pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan anak dalam kegiatan interaktif. Dengan menggunakan cerita, permainan, dan aktivitas kreatif, anak-anak tidak hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga merasakan makna dari bacaan tersebut. Misalnya, cerita-cerita dari Al-Qur'an yang diadaptasi untuk anak usia dini dapat membuat mereka lebih tertarik untuk mendalami isi kitab suci. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman dalam proses belajar (Maulida & Aziz, 2018).

3. Pendekatan Multisensori

Metode Ummi menggabungkan berbagai cara belajar, termasuk penggunaan media visual dan audio. Alat bantu seperti gambar, kartu huruf, dan rekaman bacaan Al-Qur'an yang benar dapat membantu anak memahami dan mengingat bacaan dengan lebih baik. Dengan melibatkan beberapa indera, anak-anak menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Zainuddin & Sari, 2021).

4. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak. Metode Ummi mendorong orang tua untuk aktif terlibat dalam proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Ketika orang tua memberikan dukungan dan pujian atas pencapaian anak, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak untuk terus belajar membaca Al-Qur'an (Khotimah et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara signifikan berkontribusi pada motivasi belajar anak (Yusuf & Rahman, 2019).

5. Pembelajaran yang Terstruktur dan Bertahap

Materi dalam metode Ummi disusun secara sistematis dan bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga bacaan ayat.

Dengan adanya struktur yang jelas, anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih mudah. Setiap tahap yang berhasil dilalui memberikan rasa pencapaian yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk melanjutkan pembelajaran. Pembelajaran yang terstruktur juga membantu guru untuk memantau perkembangan setiap anak dengan lebih efektif (Zainuddin & Sari, 2021).

6. Fokus pada Nilai-Nilai Al-Qur'an

Metode Ummi tidak hanya mengajarkan anak cara membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan memahami nilai-nilai moral dan spiritual dari bacaan, anak akan lebih menghargai Al-Qur'an dan merasa termotivasi untuk membacanya. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran Al-Qur'an dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap kitab suci (Hakim et al., 2024).

Membangun Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Pada Anak AUD

Motivasi adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, terdapat dua jenis motivasi yang dapat mempengaruhi partisipasi dan keterlibatan anak, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Tarlam, Zaky, et al., 2023). Metode Ummi sebagai pendekatan pendidikan bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan kedua jenis motivasi ini agar anak-anak dapat lebih termotivasi dalam membaca Al-Qur'an.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu dorongan untuk melakukan suatu aktivitas yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (Supandi et al., 2024). Dalam membaca Al-Qur'an, anak-anak yang memiliki motivasi intrinsik akan membaca Al-Qur'an karena mereka menikmati

prosesnya dan merasakan kepuasan dari hasil yang mereka capai. Karakteristik motivasi intrinsik meliputi :

- a. Kepuasan dan Kesenangan : Anak merasa senang dan puas ketika membaca Al-Qur'an. Kesenangan ini mendorong mereka untuk terlibat lebih dalam dalam aktivitas tersebut (Ryan & Deci, 2000).
- b. Minat dan Rasa Penasaran : Anak yang memiliki motivasi intrinsik cenderung menunjukkan minat yang tinggi terhadap Al-Qur'an dan penasaran untuk memahami makna di balik ayat-ayat yang mereka baca. Mereka ingin mengeksplorasi lebih dalam isi Al-Qur'an dan menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Zainuddin & Sari, 2021).
- c. Keterlibatan Aktif : Metode Ummi mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, yang memungkinkan anak merasa terlibat secara aktif dalam proses membaca. Ketika anak merasa terlibat, motivasi intrinsik mereka akan semakin meningkat (Maulida & Aziz, 2018).

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan untuk melakukan suatu aktivitas yang berasal dari faktor luar, seperti penghargaan, pengakuan, atau dukungan dari orang lain. Dalam membaca Al-Qur'an, motivasi ekstrinsik dapat muncul dari dukungan, penghargaan, dan pengakuan dari orang tua, guru, atau lingkungan sosial. Motivasi ekstrinsik juga dapat mempengaruhi anak untuk lebih bersemangat dalam membaca. Beberapa contoh motivasi ekstrinsik meliputi :

- a. Penghargaan dan Pujian : Ketika anak berhasil membaca Al-Qur'an, mereka mungkin mendapatkan pujian dari orang tua atau guru. Penghargaan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memotivasi mereka untuk terus berusaha (Hakim & Mansur, 2019).
- b. Dukungan Lingkungan : Keterlibatan orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan motivasi ekstrinsik. Misalnya, ketika

orang tua membacakan Al-Qur'an bersama anak atau memberikan penjelasan tentang ayat yang dibaca, anak akan merasa didukung dan lebih termotivasi untuk belajar (Yusuf & Rahman, 2019).

- c. **Aktivitas Kompetisi** : Mengadakan lomba membaca Al-Qur'an atau kegiatan komunitas lainnya dapat menjadi motivasi ekstrinsik yang efektif. Kegiatan ini menciptakan rasa persaingan yang sehat, mendorong anak untuk berlatih lebih giat dan berusaha menjadi yang terbaik (Zainuddin & Sari, 2021).

Pentingnya kedua jenis motivasi ini dalam metode Ummi terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memuaskan bagi anak-anak. Dengan mengembangkan motivasi intrinsik, anak-anak dapat merasakan kepuasan dari proses belajar itu sendiri. Sementara itu, motivasi ekstrinsik membantu mereka untuk tetap terlibat dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya. Dengan demikian, metode Ummi dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi anak usia dini untuk membaca Al- Qur'an.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan relevan bagi anak usia dini. Metode ini memiliki karakteristik unik, seperti pendekatan kasih sayang, penggunaan multisensori, pengajaran tajwid dan tartil sederhana, struktur pembelajaran yang sistematis, keterlibatan orang tua, serta penggunaan media visual dan audio yang menarik. Karakteristik tersebut menciptakan lingkungan belajar yang positif dan ramah anak, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Ummi juga terbukti mampu membangun motivasi intrinsik

dan ekstrinsik anak secara seimbang. Motivasi intrinsik ditumbuhkan melalui rasa puas, kesenangan, dan minat anak terhadap pembelajaran, sementara motivasi ekstrinsik diperkuat melalui dukungan, penghargaan, dan aktivitas kompetitif yang melibatkan orang tua, guru, dan lingkungan sosial.

Dengan pendekatan yang terstruktur, sistematis, dan menyenangkan, metode Ummi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada anak sejak dini. Hal ini menjadikan metode Ummi sebagai alternatif yang relevan dan berdaya guna dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, menciptakan generasi yang cinta Al-Qur'an sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Hasanah, N. (2020). Pengaruh Metode Ummi terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 120-134.
- Hakim, R., & Mansur, D. (2019). Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 45-57.
- Hidayat, M., & Setiawan, A. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di TPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(2), 85-95.
- Hakim, M. L., Fauziah, N., Amar, M. A., & Tarlam, A. (2024). KARAKTERISTIK DAN NILAI-NILAI MORAL DALAM QASHASHUL QUR'AN: PERSPEKTIF ETIKA ISLAM. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.69698/jis.v3i1.567>
- Khotimah, N., Hasan, M. Z. A., & Tarlam, A. (2024). MENYELAMI MAKNA DAN KEUTAMAAN SHALAT TAHAJUD DALAM

PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.69698/jpai.v2i2.667>

Lindawati, E., & Tarlam, A. (2024). PENDIDIKAN ANAK DALAM AL-QUR'AN SURAH LUKMAN AYAT: 12-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 2(1), Article 1.

Supandi, Chandra, M. R., & Tarlam, A. (2024). Eksplorasi Hadis Tentang Kurma Ajwa: Perspektif Kesehatan Dalam Kajian Islam. *Al-Mau'izhob: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 927-938.
<https://doi.org/10.31949/am.v6i2.11990>

Tarlam, A., Ruslan, D., & Wiwitkusbianti, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Pohon Huruf dengan Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Azhar Ciasem Subang. *BAKTI MIFDA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/bakti/article/view/388>

Tarlam, A., Zaky, A., & Musyaddat, A. (2023). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau'izhob*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>

Latifah, D., & Rahman, S. (2021). Efektivitas Metode Ummi dalam Membangun Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Anak di TK Islam. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 56-69.

Maulida, S., & Aziz, R. (2018). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*, 4(3), 72-80.

Ridwan, M., & Fitri, L. (2020). Metode Ummi sebagai Solusi Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 40-50

Yusuf, M., & Rahman, I. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode
JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda
Volume 02 Nomor 2 (2025) 146- 158

Analisis Konseptual Metode Pembelajaran Ummi
Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Membaca Al-Qur'an
Pada Anak Usia Dini

Ummi: Studi Kasus di TK Islam Terpadu. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 98-112.

Zainuddin, A., & Sari, M. (2021). Peran Metode Ummi dalam Mengembangkan Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu. *Jurnal Studi Keislaman Anak Usia Dini*, 6(1), 52-68.